

TOOLKIT EDUKASI

Modul I: Islam dan Lingkungan



Hidup Hari Ini



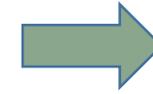
- “Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami.”
(QS al-Mukminun: 115)
- **“Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja** (tanpa pertanggungjawaban)?”
(QS. Al-Qiyamah: 36)

Hidup Hari Ini

AKHIRAT

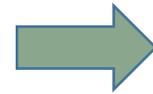


1. *Mengingat Peran*



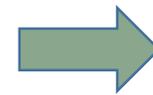
Khalifah fil ard

2. *Ibadah kepada Allah*



- *Tafakur, tadabur penciptaan*
- *Menjaga lingkungan = mengamalkan ajaran Quran dan sunah*
- *Banyak perumpamaan untuk dipetik*

3. *Mengumpulkan bekal amal*



Berbuat baik kepada ciptaan Allah



Go GREEN!
It's part of our
OUR DEEN.

The background features a light green geometric Islamic pattern on the left side. On the right side, there is an open book with Arabic text, likely the Quran, resting on a white surface. Next to the book are several dates and a small, ornate metal tray. The overall scene is set against a white background.

Apa yang Islam ajarkan tentang lingkungan?

REFLEKSI #1

Sikap Terhadap Harta dan Mencari Rezeki



Islam mengajarkan pentingnya mencari rezeki, dengan:

- #1 berbuat baik kepada orang lain (sosial)
- #2 tidak merusak bumi (lingkungan)

Al-Qasas, ayat 77:

- *Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia*
- ***dan berbuat baiklah (kepada orang lain)*** sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan ***janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi.*** *Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.*

REFLEKSI #2

Tidak Berlebih-lebihan dalam Produksi dan Konsumsi



Islam mengajarkan gaya hidup yang secukupnya,
tidak berlebih-lebihan dalam produksi dan konsumsi

Al-An'am, ayat 141:

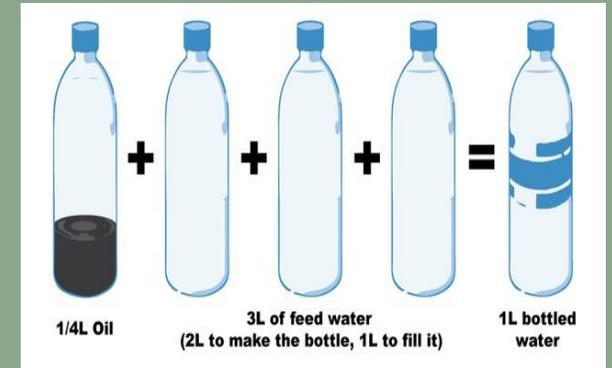
- *Dan Dialah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya).*
- ***Makanlah buahnya apabila ia berbuah***
- *dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya,*
- ***tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.***



Al-A'raf, ayat 31:

- *Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah,*
- **dan janganlah berlebih-lebihan.** *Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan*

- Boros barang
- Boros makanan
- Boros kemasan
- Boros air, boros produksi, boros energi...



Berlebih Lebihan
dalam PRODUKSI

Berlebih-lebihan dalam KONSUMSI



Berlebih-lebihan dalam konsumsi



Berlebih-lebihan dalam konsumsi



M. GELOFA SAPTA/PR

"Hujan deras yang turun beberapa hari ini telah menyulitkan tim evakuasi **korban longsor sampah** dalam mencari korban di Desa Cilimus Batujajar Kabupaten Bandung, Sabtu (25/2). Pekerjaan evakuasi bertambah lama karena beko harus mengeringkan lokasi pencarian jenazah yang menjadi sebuah kubangan akibat rembesan air dari bagian atas gunung sampah."

Berlebih-lebihan dalam konsumsi



LONGSORAN tumpukan sampah dari Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Leuwigajah menimbun persawahan dan puluhan rumah yang berada di bawahnya, Senin (2/2) dini hari. Sementara itu, sebuah beko berusaha membuka jalan yang menghubungkan Kp. Pojok Cimahi menuju Kp. Cilimus Desa Batujajar Timur Kec. Batujajar Kab. Bandung yang terputus akibat longsoran sampah ini.

M. GELORA SAPTA/PR

Berlebih-lebihan dalam konsumsi



<https://www.youtube.com/watch?v=c8Hv15bV5lw>

Berlebih-lebihan dalam konsumsi



<https://www.youtube.com/watch?v=nf8QHkSZr88>



Berlebih-lebihan dalam konsumsi

Ar-Rum, ayat 41:

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

REFLEKSI #3

Sikap Materialisme



KPK: Korupsi Lingkungan Lebih Rugikan Banyak Pihak

Penulis: Antara
Pada: Sabtu, 27 Okt 2018, 21:33 WIB **POLITIK DAN HUKUM**



- Kerusakan lingkungan → sifat tamak (nilai-nilai materialisme)
- Perlindungan alam → perbaikan sifat manusia
- Berkali-kali Allah mengingatkan dalam Al Baqarah, untuk menghindari sifat materialisme.

*Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat :
"Sesungguhnya Aku hendak menjadikan khalifah di muka bumi." Mereka
berkata : "Apakah Engkau hendak menjadikan di bumi itu siapa yang
akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal
kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan
Engkau?" Allah berfirman : "Sesungguhnya Aku me-ngetahui apa yang
tidak Engkau ketahui." (Q.s Al Baqarah: 30)*

REFLEKSI #4

Hak Guna, Bukan Hak Milik



- Prinsip dasar lingkungan dan SDA → Hak guna, bukan hak milik
- *Sharing resources, bukan privatisasi*

"Famaa uutiitum min syay iin famataa 'ul hayatiddunya wamaa 'indallahi khairuw wa abqaa lilladziina amanuu wa'ala robbihim ya tawakkaluun."

Artinya: "Maka sesuatu **yang diberikan** kepadamu, itu adalah **kenikmatan hidup di dunia**; dan yang ada pada **sisi Allah lebih baik dan lebih kekal** bagi orang-orang yang beriman, dan hanya kepada Tuhan mereka, mereka bertawakkal.

(Q. s. Asy Syura:36)

Hak Guna, Bukan Hak Milik

"Famaa uutiitum min syay iin famataa 'ul hayatiddunya wamaa 'indallahi khairuw wa abqaa lilladziina amanuu wa'alaa robbihim ya tawakkaluun." (Al-Baqarah:20)

"mata"

- makna linguistik: sebutan untuk sesuatu yang digunakan /dimanfaatkan, tapi tidak perlu untuk dimiliki.
- Artinya: setiap objek atau apapun yang kita miliki dan alami, sebenarnya memiliki nilai untuk dipergunakan dan dimanfaatkan.

REFLEKSI #5

Be Like The Bee

"Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tanganNya, sesungguhnya perumpamaan mukmin itu bagaikan lebah yang selalu memakan yang baik dan mengeluarkan yang baik. Ia hinggap (di ranting) namun tidak membuatnya patah dan rusak"

(HR Ahmad dan dishahihkan oleh Ahmad Syakir).



<https://www.youtube.com/watch?v=RYx3KUCF9ml>

- Seorang muslim bagaikan lebah, ia hanya memakan yang murni dan bersih halal dan menjauhi makanan yang haram.
- Selalu mengeluarkan ucapan dan perbuatan yang baik dan bermanfaat sebagaimana lebah yang mengeluarkan madu yang bermanfaat untuk manusia.
- Dimanapun ia berada, tak pernah berbuat kerusakan. Bahkan ia menjadi pintu pintu pembuka kebaikan untuk manusia.
- Ia selalu rajin berusaha dan tak pernah malas. Ulet dan tak pernah menyerah. Bahkan ia tak mau makan dari hasil kerja keras orang lain



**Apakah menjaga
lingkungan bagian
dari ibadah?**



Al-Zalzalah, ayat 7-8:

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apa pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.

Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sekecil apa pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nyapula."



ecodeen
clean our heart, clean our earth

